



# **BAB I PENDAHULUAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perseroan Terbatas (PT) Pegadaian merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang peminjaman atau menerima barang untuk dijadikan sebagai jaminan bagi peminjamnya. Barang yang dijadikan sebagai jaminan biasanya berupa emas, sertifikat tanah, motor, mobil dan lain-lain. Barang tersebut dapat dikembalikan apabila pegadai sudah menebus barang tersebut dengan jangka waktu yang sudah disepakati sebelumnya. Jika pegadai tidak bisa menebusnya, maka barang yang dijadikan jaminan akan dijual atau dilelang oleh pihak pegadaian. Lelang merupakan penjualan barang yang terbuka untuk umum dengan penawaran harga secara tertulis atau lisan yang semakin meningkat atau menurun untuk mencapai harga tertinggi<sup>[1]</sup>.

Saat ini di PT. Pegadaian Cilacap yang beralamat di jalan Swadaya rata-rata jumlah nasabah yang melakukan gadai barang adalah 250 nasabah, sedangkan untuk rata-rata barang lelang yang dilelang dalam 1 bulan adalah sebanyak 20 barang. Pada kantor PT.Pegadaian Cabang Cilacap menerapkan sistem dimana calon nasabah yang ingin mengajukan gadai barang, calon nasabah tersebut harus datang langsung ke tempat pegadaian tersebut dan mengantri sesuai nomor antrian kemudian menunggu giliran untuk dipanggil menuju teller. Setelah itu calon nasabah harus mengisi formulir dan

melampirkan persyaratan gadai barang lalu menunggu proses pemeriksaan barang, setelah melewati pemeriksaan selanjutnya adalah proses persetujuan. Proses persetujuan menentukan apakah barang tersebut layak digadai atau tidak berdasarkan hasil pemeriksaan yang sudah dilakukan sebelumnya. Apabila disetujui, selanjutnya calon nasabah melakukan proses pencairan dana yang dilakukan di teller. Setelah dana dicairkan, nasabah wajib membayar angsuran setiap bulannya dengan jangka waktu tertentu. Proses pembayaran angsuran dapat dilakukan di kantor pegadaian Unit Pelayanan Cabang (UPC) terdekat. Apabila sampai batas waktu yang ditentukan nasabah masih belum bisa melunasi angsuran, maka barang tersebut akan dimasukkan kedalam barang lelang. Proses lelang dilakukan sebanyak satu kali dalam sebulan, jika barang yang masuk ke dalam kategori lelang maka pemilik barang tersebut akan menerima pemberitahuan melalui sms atau telepon. Lelang dilaksanakan di kantor Pegadaian Cilacap yang berlokasi di Jalan Swadaya, barang yang dilelang akan ditampilkan dan ditawarkan dengan harga yang paling tinggi. Apabila sudah mendapatkan penawaran tertinggi, maka barang tersebut akan menjadi milik orang tersebut setelah dilakukan pencairan dan penukaran barang.

Proses yang saat ini berjalan, calon nasabah yang lokasinya jauh dari kantor pegadaian Cilacap akan kesulitan dalam melakukan gadai. Karena harus datang langsung dan belum tentu pengajuannya akan disetujui dan dalam melakukan pembayaran angsuran calon nasabah harus membayar di kantor pegadaian Cilacap atau pegadaian Unit Pelayanan Cabang (UPC) terdekat. Proses ini akan menyulitkan calon

nasabah yang bertempat tinggal di daerah yang jarang atau tidak ada kantor Unit Pelayanan Cabang untuk melakukan gadai atau membayar angsuran, maka calon nasabah harus menempuh jarak tempuh ke daerah yang terdapat kantor pegadaian Unit Pelayanan Cabang. Selain itu, calon pembeli barang lelang akan kesulitan dalam melakukan pengecekan barang lelang sebelum akan membelinya. Proses lelang barang hanya bisa dilakukan di kantor pegadaian Cilacap sehingga peluang untuk mendapatkan pembeli barang lelang juga sedikit.

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya, maka penulis bermaksud membuat penelitian yang berjudul “Sistem Informasi Pengajuan Gadai dan Lelang Berbasis Web”. Sistem pegadaian yang dibuat diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pegadaian dengan mempermudah staff dalam menjalankan tugasnya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah yang dapat diambil adalah “Bagaimana merancang dan membangun sebuah sistem yang dapat mempermudah calon nasabah dalam mengajukan gadai dan lelang barang?”.

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah yang diambil berdasarkan rumusan masalah diatas untuk penelitian yang akan dilakukan yaitu :

1. Sistem ini tidak mencakup proses pencairan dana.
2. Sistem ini tidak mencakup proses pembayaran lelang.

3. Sistem ini didasarkan pada aturan di PT. Pegadaian Cilacap tahun 2021.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dan manfaat penelitian ini antara lain yaitu sebagai berikut :

### **1.4.1 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk membangun sebuah sistem Informasi yang dapat digunakan untuk mengajukan gadai, lelang barang, dan pembayaran angsuran secara online.

### **1.4.2 Manfaat**

1. Membantu calon nasabah mengajukan proses gadai atau lelang.
2. Membantu proses transaksi pembayaran angsuran sehingga calon nasabah tidak perlu datang langsung.
3. Membantu mempromosikan barang lelang

## **1.5 Metodologi**

Metodologi penelitian merupakan mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuatu pengetahuan<sup>[2]</sup>. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah Metode Deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek atau fenomena<sup>[3]</sup>.

Metode ini terdiri dari dua tahapan, yaitu pengumpulan data dan pengembangan sistem :

a) Tahapan Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung. Hasil dari tahap observasi yang dilakukan adalah melihat secara langsung bagaimana calon nasabah mengantri untuk melakukan gadai barang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan tahap pengumpulan data yang dilakukan dengan berinteraksi langsung dengan salah satu pihak dari PT. Pegadaian yang berkaitan. Tahap wawancara ini menghasilkan informasi apa saja persyaratan yang dibutuhkan jika akan melakukan gadai dan bagaimana sistem bisnis yang dilakukan.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari penelitian sebelumnya yang serupa dengan objek penelitian yang dibahas. Yang didapatkan dari tahap ini adalah jurnal-jurnal yang bisa dijadikan sebagai referensi.

b) Tahap Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem yang digunakan dalam merancang sistem ini adalah *Metode Incremental Model*. *Incremental model* merupakan sebuah model pengembangan sistem pada *software engineering* berdasarkan *requirement software* yang dibagi menjadi beberapa fungsi sehingga model pengembangannya dilakukan secara bertahap. Urutan tahapan dalam Metode

Incremental Model yaitu sebagai berikut :

1. Tahap *Analysis* / perancangan sistem

Tahap perancangan sistem merupakan proses awal merencanakan sebuah sistem dengan pengumpulan data dan menentukan kebutuhan sistem.

2. Desain

Desain merupakan tahapan setelah tahap *analysis*, desain biasanya akan dirancang sesuai dengan konsep web yang dibuat. Desain sistem bertujuan untuk membuat tampilan interfaces dari sistem.

3. Kode

Pengkodean merupakan tahap untuk membuat sistem menggunakan program (*coding*) agar menghasilkan sistem yang bisa dijalankan dengan baik. Bahasa pemrograman yang digunakan yaitu PHP dan menggunakan database MySQL.

4. Pengujian atau Testing

Tahap pengujian dilakukan setelah program selesai dibuat, tahap ini bertujuan agar dapat mengetahui kekurangan sistem serta dapat mengetahui apakah sistem ini sudah berjalan dengan baik atau belum. Jika pada tahap uji coba mengalami kekurangan atau tidak berjalan dengan semestinya maka harus segera diperbaiki agar berjalan dengan baik.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini terdiri dari 5 bab antara lain sebagai berikut :

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan laporan tugas akhir ini.

### **2. BAB II DASAR TEORI**

Bab ini menjelaskan mengenai teori pendukung yang diperoleh dari referensi-referensi yang berupa buku teks, makalah, jurnal, media massa atau tugas akhir oleh orang lain yang dibutuhkan dalam penyelesaian masalah.

### **3. BAB III METODOLOGI DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini menjelaskan secara detail mengenai metode penelitian, serta alat dan bahan yang digunakan. Bab ini juga menjelaskan tentang perancangan sistem secara detail hingga berisi diagram-diagram yang dibutuhkan dalam merancang sistem ini.

### **4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan dan menganalisis data-data yang didapatkan dari hasil pengujian

### **5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan akhir penelitian dan saran-saran yang direkomendasikan untuk perbaikan proses pengujian selanjutnya.

6. DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi sumber-sumber yang dirujuk dalam menuliskan / menyusun tugas akhir ini.

7. LAMPIRAN

Bagian ini berisi lampiran-lampiran yang mendukung penelitian ini.